

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008, Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah merupakan bahan padat dan hasil sampingan dari kegiatan manusia yang berasal dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, sisa-sisa bahan bangunan dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor (Sucipto, 2012).

Kegiatan pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transport, pengolahan, dan pembuangan akhir (Sejati, 2013). Pengelolaan sampah pada sumbernya dapat ditangani dengan menerapkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam tingkat masyarakat yaitu bank sampah.

Bank sampah berfungsi mengelola sampah dengan menampung, memilah, dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengolahan sampah yang lain atau kepada pihak yang membutuhkan (Utami, 2013). Penerapan prinsip 3R dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah memerlukan peran serta dari masyarakat untuk mendorong keberhasilan program menabung sampah yang diterapkan oleh bank sampah, sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat itu sendiri dan lingkungan sekitar (Ismawati, 2016).

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan bank sampah memberikan optimisme untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Komunikasi dan upaya pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah efektif dalam mendorong partisipasi masyarakat mengelola sampah. Pengetahuan masyarakat tentang bank sampah semakin baik maka semakin tinggi partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan bank sampah yang berkelanjutan (Suwerda, dkk 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 29 Januari 2023 terdapat kegiatan bank sampah di Kampung Tompeyan Tegalrejo, Yogyakarta yang dimana masyarakat melakukan pengumpulan sampah penimbangan, dan pencatatan. Bank sampah di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta memiliki 67 nasabah tetapi tidak semuanya aktif menabung dalam setiap bulannya, hanya 23 orang. Sampah yang ditabung di bank sampah oleh nasabah dari rumah sudah terpilah, tetapi masih terdapat beberapa nasabah yang belum melakukan pemilahan. Pengelola dan nasabah Bank Sampah “X” juga belum banyak yang memahami tentang penggolongan jenis sampah. Berdasarkan hal tersebut, maka partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah perlu ditumbuhkan dan digerakkan karena suatu lingkungan permukiman yang bersih tidak akan berhasil apabila masyarakat tidak berpartisipasi dalam mencapai tujuannya.

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat selama ini adalah pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sampah yang tidak dikelola akan

menyebabkan lingkungan terlihat kumuh, kotor, dan jorok. Ini menjadi tempat bersarangnya lalat, tikus dan hewan liar lainnya, selain itu sampah berpotensi sebagai sumber penyebaran penyakit.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga pasal 10 ayat (1), bahwa penyelenggaraan pengelolaan sampah meliputi pengurangan sampah dan penanganan sampah kemudian pada ayat (2) disebutkan lebih mendetail yaitu setiap orang wajib melakukan pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Pengurangan sampah seperti pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah sudah dilakukan oleh nasabah Bank Sampah “X”, namun untuk penanganan sampah belum dilakukan seperti pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.

Peneliti merasa penting melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap masyarakat Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta terhadap pengelolaan sampah melalui bank sampah, karena sebagian masyarakat yang menjadi nasabah setiap bulannya tidak berpartisipasi secara aktif dalam menabung sampah di bank sampah, sehingga peneliti ingin mengetahui sikap masyarakat dalam menabung sampah di bank sampah dan dapat menggerakkan masyarakat Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta agar tahu dan mau berpartisipasi secara aktif dalam mengelola sampah rumah tangga, selain itu dengan didukungnya akses serta lokasi yang mudah dijangkau, perizinan yang

relatif mudah, serta instrumen untuk mengumpulkan data mudah diperoleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Nasabah Bank Sampah “X” di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta pada tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat sebagai nasabah Bank Sampah “X” di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Umum

Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat sebagai nasabah Bank Sampah “X” di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta.

2. Khusus :

- a. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat sebagai nasabah Bank Sampah “X” di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui sikap masyarakat sebagai nasabah Bank Sampah “X” di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui karakteristik nasabah Bank Sampah “X” di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup ilmu

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Kesehatan Lingkungan di bidang pengelolaan sampah berbasis komunitas.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah nasabah Bank Sampah “X” di Kampung Tompeyan, Kecamatan Tegalrejo, Kelurahan Tegalrejo, Yogyakarta.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di Bank Sampah “X” di Kampung Tompeyan, Kecamatan Tegalrejo, Kelurahan Tegalrejo, Yogyakarta.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023-Mei 2024

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmu:

Menambah khazanah khususnya bidang pengelolaan sampah berbasis komunitas.

2. Manfaat Praktis:

a. Untuk pengelola Bank Sampah “X” dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi dalam upaya meningkatkan pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah.

b. Untuk peneliti lain dapat memanfaatkan informasi tersebut sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terhadap topik yang sama.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Nasabah Bank Sampah X di Kampung Tompeyan, Tegalorejo, Yogyakarta Tahun 2023” belum pernah dilakukan. Penelitian-penelitian sejenis dalam hal pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah yang terbaru sudah pernah dilakukan antara lain:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Salsabila, dkk (2023) ‘Knowledge and Attitudes on Community Participation in the Management of Waste Bank in Bekasi City’, (Icsdh 2022), pp. 65–68.	Topik : Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah	Metode Penelitian: a. Metode penelitian sebelumnya yaitu menggunakan kuesioner secara online b. Metode penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan kuesioner secara langsung dengan lembar kuesioner Lokasi Penelitian: a. Lokasi penelitian sebelumnya dilaksanakan di Bank Sampah Wijaya Kusuma Perumahan Persada Elok Kota Bekasi b. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Bank Sampah Kampung Tompeyan, Tegalorejo, Yogyakarta
2.	Oktaviani, dkk (2022) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat di	Topik: Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah	Teknik Pengambilan Sampel : a. Teknik pengambilan sampel penelitian sebelumnya adalah menggunakan rumus slovin b. Teknik pengambilan sampel penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan total sampling Lokasi Penelitian: a. Lokasi penelitian sebelumnya dilaksanakan di Bank Sampah Kelurahan Semarapura Klod, Kecamatan Klungkung.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kelurahan Semarapura Klod',		b. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Bank Sampah Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta.
3.	Suwerda, B, dkk (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Mengelola Sampah Berbasis Bank Sampah di Kabupaten Bantul'	Topik: Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah	Teknik Pengambilan Sampel : a. Teknik pengambilan sampel penelitian sebelumnya adalah menggunakan <i>purposive sampling</i> b. Teknik pengambilan sampel penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan total sampling Lokasi Penelitian: a. Lokasi penelitian sebelumnya dilaksanakan di Bank Sampah di Kabupaten Bantul b. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Bank Sampah di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta.
4.	Yuniantari, dkk (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pekerjaan Kepala Keluarga dengan Tingkat Partisipasi dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah'	Topik: Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah	Teknik Pengambilan Sampel : a. Teknik pengambilan sampel penelitian sebelumnya adalah menggunakan <i>simple random sampling</i> b. Teknik pengambilan sampel penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan total sampling Lokasi penelitian: a. Lokasi penelitian sebelumnya dilaksanakan di Bank Sampah di Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang b. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Bank Sampah di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta.